

Penerapan Teori *Operant Conditioning* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadis Pada Peserta Didik Kelas 5 (Lima) Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlash Puramekar Gedung Surian

Sa'ih

MI Al-Ikhlash, Puramekar Gedung Surian Lampung Barat Lampung
Saihsyadi@gmail.com

Abstrak: Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang dilalui peserta didik dengan segala lingkungan dan sepanjang hayat. Pada hakikatnya kehidupan mengandung unsur pendidikan karena adanya interaksi dengan lingkungan, namun yang penting bagaimana peserta didik menyesuaikan diri dengan siapapun. Tentunya dalam proses pendidikan, seorang guru menjadi contoh konkrit bagi perkembangan akhlak pada peserta didik, dan teman-temannya akan menjadi faktor penguat dalam melakukan suatu perbuatan. Karena seorang guru itu selain yang merencanakan dan melakukan interaksi pembelajaran, seorang guru juga menjadi tauladan dan menjadi figur bagi peserta didik. Adapun yang terjadi pada peserta didik dalam hal ini pertama adalah kurangnya semangat dalam belajar Al-Qur'an dan Hadis dikarenakan monotonnya teknik pembelajaran, kedua kurangnya kreatifitas pengajar dalam mengguakan teknik pembelajaran sehingga tidakadanya perubahan secara signifikan terhadap peserta didik. Dalam hal ini pula pendidik belum memahami teori operat conditioning. Maka dari itu tujuan dalam penulisan ini adalah menerapkan teori operant conditioning dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis pada peserta didik kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlash Puramekar Gedung Surian Lampung Barat. Adapun teori operant conditioning adalah setiap respon yang bersifat instrumental dalam menimbulkan akibat-akibat tertentu, seperti hadiah makanan atau satu kejutan listrik. Respon tersebut beroperasi ke dalam lingkungan, sementara Conditioning mempunyai arti mempelajari respon tertentu.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Operant, Pembelajaran

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang dilalui peserta didik dengan segala lingkungan dan sepanjang hayat. Pada hakikatnya kehidupan mengandung unsur pendidikan karena adanya interaksi dengan lingkungan, namun yang penting bagaimana peserta didik menyesuaikan diri dengan siapapun. Tentunya Dalam proses pendidikan, seorang guru menjadi contoh konkrit bagi perkembangan akhlak pada peserta didik, dan teman-temannya akan menjadi faktor penguat dalam melakukan suatu perbuatan. Karena seorang guru itu selain yang merencanakan dan melakukan interaksi pembelajaran, seorang guru juga menjadi tauladan dan menjadi figur bagi peserta didik.

Adapun yang terjadi pada peserta didik dalam hal ini pertama adalah kurangnya semangat dalam belajar Al-Qur'an dan Hadis dikarenakan monotonnya teknik pembelajaran, kedua kurangnya kreatifitas peserta didik dalam mengguakan teknik pembelajaran sehingga tidakadanya perubahan secara signifikan terhadap peserta didik. Dalam hal ini pula pendidik belum memahami teori operat conditioning.

Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka diperlukan keterampilan seorang guru dalam mengelola pembelajaran, baik itu berupa teori, strategi, model, ataupun metode pembelajaran. Salah satu teori pembelajaran yang terkenal adalah teori pembelajaran Operant Conditioning yang di kemukakan oleh Burrhus Frederick Skinner. B.F. Skinner berpendapat

bahwa dalam proses pembelajaran perlu adanya reward and punishment, dengan kata lain Teori ini dilandasi oleh adanya penguatan (reinforcement). Teori belajar Operant Conditioning yang dikemukakan oleh (B.F. Skinner,1974) ini memandang perilaku dalam melakukan proses pembelajaran perlu adanya reward bagi siswa yang memiliki perilaku positif dan Punishment bagi siswa yang memiliki sikap negatif. Misalnya, karena seorang anak belajar dengan giat maka dia mampu menjawab banyak atau semua pertanyaan dalam ulangan atau ujian. Guru kemudian memberikan penghargaan (sebagai penguatan terhadap respon) kepada anak tersebut dengan nilai tinggi, pujian, atau hadiah. Berkat pemberian penghargaan ini maka anak itu akan belajar lebih rajin lagi. Dalam hal ini sangat lah penting penulis mendistribusikan perihal penerapan teknik operant conditioning guna meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam hal ini penelitian ini adalah field research. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan teori operant conditioning dan sebelum menggunakan teori operant conditioning.

Table 1. Data Peserta Didik sebelum menggunakan Operant Conditioning

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Zaelani Ali	70	65	Tidak Berkembang
2	Alfatur Restu Fauzan	70	67	Tidak Berkembang
3	Bara Pebrian	70	68	Tidak Berkembang
4	Ceyzea Elentia Irawan	70	75	Berkembang
5	Chelsea Audia Putri	70	76	Berkembang
6	Dadan Permana	70	67	Tidak Berkembang
7	Dhiva Durohtunnisa	70	74	Berkembang
8	Dika Wijaya	70	77	Berkembang
9	Dimas Saputra	70	73	Berkembang
10	Dwi Andini	70	69	Tidak Berkembang
11	Eliza Rahmadani	70	65	Tidak Berkembang
12	Hera Suryani	70	67	Tidak Berkembang
13	Luctfi Giovanni	70	67	Tidak Berkembang
14	Nabila	70	65	Tidak Berkembang
15	Rafa Al'adha	70	63	Tidak Berkembang
16	Rahyan Ardiansah Reza	70	68	Tidak Berkembang
17	Reva Dindaanindhita	70	67	Tidak Berkembang
18	Rohmatu Solihah	70	64	Tidak Berkembang
19	Siti Fadhilah	70	75	Berkembang

Table 2. Data Peserta Didik sebelum menggunakan Operant Conditioning

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Zaelani Ali	70	75	Berkembang
2	Alfatur Restu Fauzan	70	77	Berkembang
3	Bara Pebrian	70	78	Berkembang

4	Ceyzea Elentia Irawan	70	75	Berkembang
5	Chelsea Audia Putri	70	76	Berkembang
6	Dadan Permana	70	77	Berkembang
7	Dhiva Durohtunnisa	70	74	Berkembang
8	Dika Wijaya	70	77	Berkembang
9	Dimas Saputra	70	73	Berkembang
10	Dwi Andini	70	79	Berkembang
11	Eliza Rahmadani	70	75	Berkembang
12	Hera Suryani	70	77	Berkembang
13	Luctfi Giovani	70	77	Berkembang
14	Nabila	70	75	Berkembang
15	Rafa Al'adha	70	73	Berkembang
16	Rahyan Ardiansah Reza	70	78	Berkembang
17	Reva Dindaanindhita	70	77	Berkembang
18	Rohmatu Solihah	70	74	Tidak Berkembang
19	Siti Fadhilah	70	75	Berkembang

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya penerapan teori operant conditioning sangatlah berpengaruh guna perkembangan peserta didik dalam pembelajaran disekolah khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

Bibliografi

B. F. Skinner, (1953). *Science and Human Behavior*

M. Ngalim Purwanto, (2000) *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya)

Abu Ghuddah, Fattah Abdul. 2012. *Tarj. Ar-Rasul Al-Mu'allim wa Asalibuhu fil Ta'lim*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.

Al-Syaibany, Omar Muhamad Al-Taomi. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Darmiah, Darmiah. 2019. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Lanjutan Menengah Atas Dan Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Karakter." *PIONIR: Jurnal Pendidikan* 53(9): 1689–99.

Budiyanti, Nurti, Ahmad Syamsu Rizal, and Elan Sumarna. 2016. "Implikasi Konsep Ūlūl 'Ilmi Dalam Al-Qur`Ān Terhadap Teori Pendidikan Islam (Studi Analisis Terhadap Sepuluh Tafsīr Mu`Tabarah)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*.

Desmita. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung, Rosdakarya.

Efendi, Saprin, Saiful Akhyar Lubis, and Wahyuddin Nur Nasution. 2018. "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 064025 Kecamatan Medan Tuntungan." *EDU RILIGIA Journal* Vol 2(No 2): 265–75.

- Fakhrudin, Agus. 2014. "Urgensi Pendidikan Nilai Untuk Memecahkan Problematika Nilai Dalam Konteks Pendidikan Persekolahan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 12(1): 79–96. <http://jurnal.upi.edu/file/07 - Urgensi Pendidikan Nilai - Agus F.pdf>.
- Hamka Abdul Aziz, 2012, Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati, Jakarta: Al Mawardi.
- Hardivizon, H. "Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis)." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 101–24. doi:10.29240/bjpi.v2i2.287.
- Hartati, Afiatun Sri. 2015. "Dinamika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dasar." *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 13(1): 87.
- Hartati, Sri. 2017. "Konsep Spiritual Parenting Dengan Pendekatan Konseling Behavioristik Dalam Membentuk Moral Anak Usia Sekolah Dasar." <Http://Ejournal.Stkipbbm.Ac.Id/> 4(1): 40–52. <http://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/viewFile/102/99>.
- Hamalik, Omar. 2017. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail. 2009. Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM. Semarang: RASAIL.
- Kosim, Nandang. 2015. "Pengembangan Dan Aplikasi Pembelajaran PAI Di SD." *Qathrunâ* 2(2): 121–42.
- Majid, Abdul. 2004. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi : Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nahar, Syamsu, Suhendri, Zailani, dan Hardivizon. "Improving Students' Collaboration Thinking Skill Under the Implementation of the Quantum Teaching Model." *International Journal of Instruction* 15, no. 3 (2022): 451–64.
- Nata, Abuddin. 2003. "Manajemen Pendidikan Mengatasi Pendidikan Islam Di Indonesia." *Ilmu Pendidikan*.
- Rizal, Ahmad Syamsu, and Abstrak. 2014. "Perumusan Tujuan Sebagai Basis Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*.
- Sari, Lia Mega. 2019. "Evaluasi Dalam Pendidikan Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9(2): 211.
- Sholihah, Zumrotus, and Imam Machali. 2017. "Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Alternatif Sd Sanggar Anak Alam (Salam)." *Cendekia* 15(2): 226–40.